PENERAPAN *SPEED READING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS V SDN 06 PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO

JURNAL

DEWICA RAHIM
F01417174

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GORONTALO
2021

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL JURNAL

Judul Artikel Jurnal	:	Penerapan *Speed Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membac Siswa Kelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato
Nama	:	Dewica Rahim
NIM	:	F01417174
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pembimbing
Yulanti S. Mooduto, S.Pd.SD.,M.Pd	Wirna Tangahu, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0916078502	NIDN : 0915018503

Penerapan *Speed Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato

Dewica Rahim
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email Penulis :

ABSTRACT

DEWICA RAHIM. Implementation of Speed Reading in Increasing Student's Reading Skills in V Class of SDN 06 Patilanggio, Pohuwato Regency. Supervised by WIRNA TANGAHU.

The research problem is how to implementing speed reading in increasing student's reading skills. Type of research is classroom action research. The results were carried out in a cycle, each cycle consisting of 4 stages, namely the stages of planning, action, observation and reflection. Initial observations showed that 22.22% of those who were able to read were able to read. After the first cycle of action, 18 students increased to 8 students or 44.44% of the less fortunate 10 students or 55.56%. And the implementation of the second cycle there were 17 students or 94.44%, while there were 1 student or 5.56% who could not afford it. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the application of Speed Reading can improve the reading ability of fifth grade students of SDN 06 Patilanggio, Pohuwato Regency.

Keywords: Speed Reading, Reading Ability

ABSTRAK

DEWICA RAHIM. Penerapan *Speed Reading* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato.Pembimbing I WIRNA TANGAHU.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan*Speed Reading* dalam meningkatkankemampuan membacasiswa di kelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato.Tujuan penelitian ini adalah penerapan *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.Adapun hasil dalam penelitian ini, dilaksanakan secara bersiklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada observasi awal menunujukan bahwa yang mampu membaca berjumlah 4 siswa 22,22%. Setelah dilakukan tindakan siklus I dari 18 siswa meningkat menjadi 8 siswa atau 44,44% yang kurang mampu 10 siswa atau 55,56%. Dan pelaksanaan siklus II ada 17 siswa atau 94,44%, sedangkan yang tidak mampu ada 1 siswa atau 5,56%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan *Speed Reading*dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

Kata Kunci: *Speed Reading,* Kemampuan Membaca

1. Pendahuluan

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca merupakan kegiatan berbahasa yang tidak asing lagi bagi siswa. Siswa mampu membaca bukan karena secara kebetulan atau didorong oleh inspirasi. Pada dasarnya pada proses pembelajaran siswa harus mampu membaca secara fleksibel. Membaca fleksibel adalah kegiatan membaca dimana seseorang pembaca dapat mengatur kecepatan membacanya dengan bahan yang dibacanya yang sesuai dengan tujuan membacanya (Dalman, 2014: 35).

Siswa atau peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan seperti daya nalar, sosial dan emosional melalui kegiatan membaca. Karena pentingnya peran membaca maka cara guru mengajar harus lebih maksimal. Menurut Anderson (2014:6) bahwa membaca adalah kegiatan yang dimulai dengan mengenali huruf, kata ungkapan, frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya (Musa, 2012:28).

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Pengajaran membaca haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerdas dan jelas pula jalan pikirannya. Menurut Dalman, (2014:46

Membaca cepat adalah suatu teknik membaca dimana merupakan salah satu kegiatan membaca yang dilakukan dalam pembelajaran, kegiatan membaca cepat ini dilakukan dengan membaca secara cepat tetapi memahami apa yang dibacanya (Daud, 2018: 41).Menurut (Soedarso, 2015:29) ada sebagian orang yang dapat membaca cepat,tetapi tidak dapat mengingat apa yang dibacanya , mungkin mereka ini sudah terbiasa sejak kecil dengan membaca lambat.

Melalui observasi awalyang dilakukan peneliti pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato, siswa kelas V dengan jumlah 18 siswa dimana 7 siswa atau 22,22% sudah mampu membaca dengan baik dan benar sedangkan ada 11 siswa atau 77,78% yang belum mampu membaca dengan baik dan benar . Hal tersebut di karenakan teknik membaca yang digunakan guru dalam pembelajaran belum optimal, dalam hal ini guru menggunakan teknik membaca menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas yang dimana siswa hanya diberikan tugas membaca dan menjawab pertanyaan tanpa mengutamakan pemahaman siswa dalam membaca, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran membaca, jenjang waktu membaca membutuhkan waktu lama, pemahaman siswa terhadap isi bacaan belum optimal serta siswa belum mampu menyimpulkan isi bacaan dengan baik.

Keadaan demikian, dianggap perlu bagi guru untuk mencari solusi dalam mengatasi kesulitan siswa tersebut. Guru harus mengatasi masalah ini, sehingga siswa lebih terampil dalam membaca. Untuk itu guru perlu melaksanakan pembelajaran dengan salah satu teknik yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu teknik *Speed Reading*.

Speed Reading (membaca cepat) adalah teknik perpaduan kemampuan motorik (gerakan mata) atau kemampuan

bisual dengan kemampuan kognitif seseorang dalam membaca. Kemampuan membaca cepat merupakan keterampilan memilih isi bacaan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan yang ada relevansinya dengan pembaca, tanpa membuang-buang waktu untuk menenkuni bagian-bagian lain yang tidak di perlukan. Menurut Noer (2010:22-23) manfaat dari *speed reading* (membaca cepat) yakni dapatmeningkatkan pemahaman mengenai isi bacaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan *Speed Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membacasiswa di Kelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato".

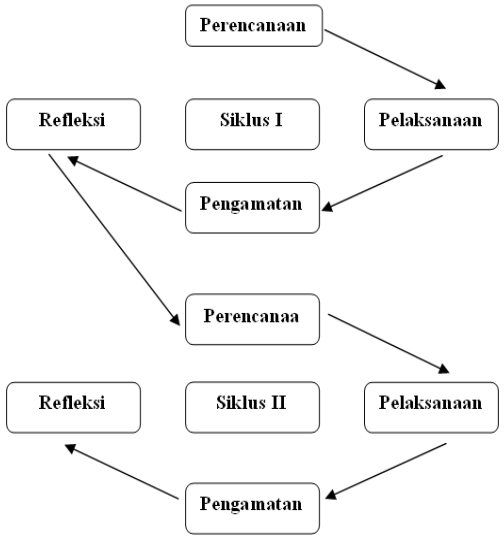
2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan kelas (PTK) yaitu sebuah kegitan penelitian yang dilakukan dikelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V yang berjumlah 18 orang siswa.

Subyek penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato. jumlah siswa kelas V ialah 18 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 10 orang dan jumlah siswa perempuan 8 orang. Dari 18 jumlah siswa yang ada ini mereka memiliki tingkat kemampuan membaca yang bervariasi. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas disebut juga *Classroom Action Reasearch*.Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional.

Penelitian ini dlaksanakan sesuai dengan rancangan desain penelitian yang diawali dengan 1) tindakan pendahuluan, 2) Perencanaan, 3) Tindakan, 4) Pengamatan, dan 5) Refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga perbaikan di siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan di siklus II Subyek penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato jumlah siswa kelas V ialah 18 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 10 orang dan jumlah siswa perempuan 8 orang. Dari 18 jumlah siswa yang ada ini mereka memiliki tingkat kemampuan membaca yang bervariasi.

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan secara bersiklus dan meliputi 4 tahapan yaitu : Perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observasing), dan refleksi (reflection). Prosedur penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Penelitian ini dilakukan berkolaborasi dengan guru yan gbertugas sebagai observer dalam proses pembelajaran. Prosedur dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1 Bagan Desain Penelitian dari Kemmist dan Taggart

Teknik dalam analisis data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, jurnal, dan dokumentasi

a. Teknik Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes rubrik.

1. Tes rubrik.

Tes rubrik dilakukan setelah kegiatan pembelajaran membaca menggunakan metode *speed reading*. Tes ini dilakukan untuk menilai indikator yang telah ditentukan. Nilai siswa yang di peroleh dari tes rubric menggunakan rumus berikut:

$$NKi = \frac{\text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Total Nilau}} \text{ x } 100$$

$$NKk = \frac{\text{Jumlah siswa dengan skor tertinggi}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \text{ x } 100$$

Menurut Suharsimi (Moohulalo 2017:28) semua data yang diperoleh dari hasil pemantauan atau pengamatan, lembar penilaian dapat ditentukan nilai minimum dan maksimum. Analisis dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan pada setiap siklus dapat diketahui hasilnya, dan penilaian menggunakan persentase :

Untuk Siswa yang Mampu :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang Mampu}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \text{ x } 100$$

Untuk siswa yang Kurang Mampu :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang Kurang Mampu}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \text{ x } 100$$

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato yang merupakan salah satu SD yang terletak di Kabupaten Pohuwato. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini diantaranya ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang UKS, perputakaan, kantin, musholah dan 6 ruangan kelas. Peneliti melakukan pemberian tindakan penelitian pada tahun ajaran 2020/2021 semester genap bulan Maret awal sampai akhir. Di 06 Patilanggio ada 9 gurudan 1 staf administrasi, diantaranya 6 guru kelas, satu guru olahraga dan satu guru agama,satu guru seni,Kepala sekolah, ketua komite, tata usaha. Keadaan Siswa di SDN 06 Patilanggio di tahun 2020-2021 berjumlah 286. Dengan jumlah siswa laki-laki 162 orang dan jumlah siswa perempuan 124 orang.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus penelitian adalah penerapan *speed reading* terhadap kemampuan siswa kelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Hasil penelitian yang diuraikan meliputi kegiatan guru dan kegiatan siswa. Pada kelas V dengan Jumlah 18 orang yang terdiri dari 10 laki-laki, dan 8 perempuan. Untuk melihat tingkat kemampuan siswa, maka dilakukan observasi awal dari 18 siswa hanya ada 4 siswa atau 22,22 % yang mampu membaca dengan baik dan benar dan 14 atau 77,78% siswa yang belum mampu. Untuk mencapai target dari penelitian ini maka dilanjutkan dengan tindakan siklus I dan siklus II. Pelaksanaan penelitian ini dengan mengacu pada prosedur penelitian yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi, tahap analisis dan refleksi.

1) Pelaksanaan Siklus 1

(1) Tahap Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pembelajaran siklus I disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan dan pembelajaran

bahasa Indonesia di kelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato, yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, pelaksanaan pembelajaran setiap siklus dilakukan 1 kali pertemuan (2x35 menit). Siklus I dilaksanakan pada hari Senin 13-04-2021, dari jam 07.10 sampai 9.30, uantuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari jum'at 21-04-2021, dari jam 07.10 sampai 9.30.

Adapun yang menjadi latar belakang permasalahan disini adalah kemampuan membaca siswa melalui *speed reading*. Perencanaan tindakan pembelajaran disusun berdasarkan hasil kerja siswa yang kurang mampu membaca. Hal–hal yang dilaksanakan bersama guru mitra yaitu membuat skenario pembelajaran, menyiapkan materi ajar, menyusun instrument penelitian, berupa lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

(2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran membaca dengan metode membaca cepat (*speed reading*). Tindakan ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu pendahuluan, inti pembelajaran, dan penutup.

1. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

Pengamatan terhadap kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan format kegiatan yang terdiri dari 23 aspek dengan pantauan oleh guru kelas V. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I ini penilaian pembelajaran peneliti belum optimal karena dari 23 aspek yang diamati kriteria baik 12 aspek atau 52,17% dan untuk kriteria cukup sebanyak 11 aspek atau 47,82%. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada lampiran tabel 1

2. Pengamatan Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran

Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Format pengamatan mencakup 7 aspek mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pengamatan tersebut berhubungan dengan kemampuan atau kompetensi siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Proses Pembelajaran Siklus I

NO	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
1	Kesiapan Siswa.	√		
2	Kemampuan Memilih Isi Bacaan	√		
3	Kemampuan siswa memahami isi bacaan	√		
4	Kemampuan siswa membaca cepat dan efisien		√	
5	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan		√	
6	Kemahiran siswa dalam membaca		√	
7	Melaksanakan refleksi pembelajaran	√		
	Jumlah	4	3	
	(%)	57,14	42,85	

Dari data hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 pada tabel 1 diatas

tampaklah bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan peneliti belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari 7 aspek dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan kriteria baik 4 atau 57,14% dan cukup 3 atau 42,28%. Yang semua berhubungan dengan kompetensi siswa sedangkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih perlu dilanjutkan pada siklus II karena masih terdapat beberapa aspek yang belum tercapai yaitu aspek kemampuan siswa.

3. Hasil Penilaian Penerapan *Speed Reading* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil penerapan speed reading dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Secara klasikal berdasarkan hasil penilaian kegiatan siswa presentse kemampuan siswa adalah sebagai berikut.

Presentasi siswa yang mampu

$$\frac{Jumlah\ siswa\ yang\ mampu}{Jumlah\ siswa\ keseluruhan} \times 100\%$$

Untuk menentukan tingkat tuntas belajar menggunakan rumus (Suharsimin Arikunto 2016)

$$= \frac{8}{18} \times 100\%$$

$$= 44{,}44\%$$

Presentasi kurang mampu : 100 – 44,44 = 56%

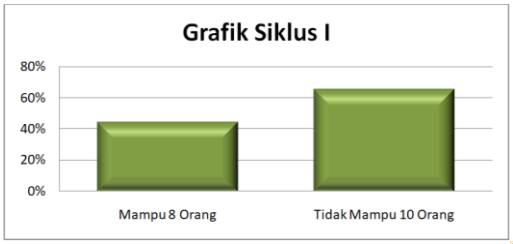
Keterangan

M : 8 orang (44%)

KM : 10 orang (56%)

TM : 0 orang (0%)

Berdasarkan hasil penilaian kegiatan siswa kemampuan pada siklus 1 diketahui bahwa dari 4 aspek keterampilan siswa memilih isi bacaan , kemampuan siswa memahami isi bacaan, kemampuan siswa menjawab pertanyaan, dan Kemampuan siswa dalam pelaksanaan *speed reading* dari 18 siswa yang memperoleh nilai diatas 75 berjumlah 8 orang (44%) dan memperoleh nilai dibawah 75 berjumlah 10 orang (56%).



Tabel 3. Instrumen Penilaian Penerapan *Speed Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Jumlah Siswa	(%)
1	Keterampilan Siswa Memilih Isi Bacaan	M	8	44,44
		KM	10	55,56
		TM		
2	Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan	M	8	44,44
		KM	10	55,56
		TM		
3	Kemampuan Siswa dalam Menjawab Pertanyaan	M	8	44,44
		KM	10	55,56
		TM		
4	Kemahiran Siswa Dalam Membaca	M	8	44,44
		KM	10	55,56
		TM		

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa yang mampu pada kemampuan membaca dengan aspek Keterampilan siswa memilih isi bacaan persentase mampu 44,44% yang kurang mampu 10 siswa dengan persentase 55,56%. Pada kemampuan membaca dengan dengan Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan yang mampu 8 siswa dengan persentase mampu 44,44%, yang kurang mampu 10 siswa dengan persentase 55,56%. Pada kemampuan membaca dengan aspek Kemampuan Siswa Menyimpulkan Isi Bacaanyang mampu 8 siswa dengan persentase mampu 44,44%, yang kurang mampu 10 siswa dengan persentase 55,56%. Pada aspek Kemampuan Siswa Dalam Pelaksanaan *Speed Reading* yang mampu 8 siswa dengan persentase mampu 44,44%, yang kurang mampu siswa 10 dengan persentase 55,56%.

d. Tahap Analisis dan Refleksi

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru Nampak hasilnya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari aspek 23 yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan kriteria baik 12 atau 52,17%, dan cukup 11 aspek atau 47,83%, yang semua berhubungan dengan kompetensi guru, sedangkan pelaksanaan kegiatan guru mengajar masih perlu dilanjutkan pada siklus II karena masih terdapat beberapa aspek yang belum tercapai.

2. Hasil pengamatan aktivitas siswa

Berdasarkanhasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung Nampak hasil rendah belum mencapai target. Hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan belajar mengajar siswa pada siklus I pada tabel 2 tampaklah bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan peneliti belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari 7 aspek dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan kriteria baik 4 atau 57,14% dan cukup 3 atau 42,28%.. Yang semua berhubungan dengan kompetensi siswa. Sedangkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih perlu dilanjutkan pada siklus II karena masih terdapat beberapa aspek yang belum tercapai sesuai indikator yang dinilai.

2) Pelaksanaan Siklus 2

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran tindakan pada siklus II merupakan tindakan lanjut dari siklus I yang didasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan tindakan belajar mengajar dan hasil belajar mengajar. Berikut ini tahap pelaksanaan tindakan siklus II.

(1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan hasil kerja siswa yang belum mampu membaca melalui model *speed reading*. Hal-hal yang dilaksanakan bersama guru mitra yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi ajar, menyusun instrumen penelitian berupa lembar pengamatan guru dan siswa serta tes unjuk kerja sebagai kegiatan perbaikan proses pembelajarn pada siklus I.

(2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran membaca dengan metode membaca cepat (*speed reading*). Tindakan ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu pendahukuan, inti pembelajaran, dan penutup.

(3) Tahap Pemantauan dan Evaluasi

a. Pengamatan Kegiatan Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Setelah melalui perbaikan dan penyempurnaan perencanaan pembelajaran

berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I maka hasil pengamatan kegiatan guru mengajar telah menunjukkan hasil yang baik. Dari 23 aspek yang diamati pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan criteria penilaian pada siklus I baik 57,17 %, pada siklus II baik 95,65%. Sedangkan kriteria penilaian pada siklus I cukup 47,83%, pada siklus II cukup berkurang menjadi 4,35%.

2. pengamatan kegiatan siswa dalam pembelajaran siklus II

Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu Penerapan *Speed Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. Format pengamatan kegiatan pembelajaran mencakup 7 aspek, mulai dari awal pembeljaran sampai akhir pembelajaran. Pengamatan tersebut berhubungan dengan kemampuan atau kompetensi siswa dalam proses pembelajaran

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
1	Kesiapan Siswa.	√		
2	Kemampuan Memilih Isi Bacaan	√		
3	Kemampuan siswa memahami isi bacaan	√		
4	Kemampuan siswa membaca cepat dan efisien	√		
5	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan	√		
6	Kemahiran siswa dalam membaca	√		
7	Melaksanakan refleksi pembelajaran	√		
	Jumlah	7		
	(%)	100		

3. Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Untuk Penerapan *Speed Reading* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Siklus II.

Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil Penerapan *Speed Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa.

Secara persentse berdasarkan hasil penilaia kegiatan siswa kemampuan siswa adalah sebagai berikut.

Persentasi siswa yang mampu

$$\frac{Jumlah\ siswa\ yang\ mampu}{Jumlah\ siswa\ keseluruhan} \times 100\%$$

Untuk menentukan tingkat tuntas belajar menggunakan rumus (Suharsimin Arikunto 2016)

$$= \frac{17}{18} \times 100\%$$

$$= 94{,}44\%$$

Persentasi tidak mampu : 100 – 94,44% = 5,56%

Keterangan

M : 17 orang (94,44%)

KM : 1 orang (5,56%)

TM : 0 orang (0%)

Berdasarkan hasil penilaian kegiatan siswa, kemampuan pada siklus 2 diketahui bahwa dari 4 aspek keterampilan siswa memilih isi bacaan , kemampuan siswa memahami isi bacaan, kemampuan siswa menjawab pertanyaan, dan Kemampuan siswa dalam pelaksanaan *speed reading* dari 18 siswa yang memperoleh nilai diatas 75 berjumlah 17 orang (94,44%) dan memperoleh nilai dibawah 75 berjumlah 1 orang (5,56%).



Tabel 5. Instrumen Penilaian Penerapan *Speed Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus II

No	**Aspek Yang Dinilai**	**Kriteria**	**Jumlah Siswa**	**(%)**
1	Keterampilan siswa memilih isi bacaan	M	17	94,44
		KM	1	5,56
		TM	0	0
2	Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan	M	17	94,44
		KM	1	5,56
		TM	0	0%
3	Kemampuan Siswa dalam Menjawab Pertanyaan	M	17	94,44
		KM	1	5,56
		TM	0	0%
4	Kemahiran Siswa Dalam Membaca	M	17	94,44
		KM	1	5,56
		TM	0	0

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 17 siswa yang mampu pada keterampilan siswa memilih isi bacaan persentase mampu 94,44% yang kurang mampu 1 siswa dengan persentase 5,56% dan yang tidak mampu tidak ada atau dikatakan 0%. Pada kemampuan siswa memahami isi bacaan yang mampu 17 siswa dengan persentase mampu 94,44%, yang kurang mampu 1 siswa dengan persentase 5,56%, dan yang tidak mampu tidak ada atau dikatakan 0%. Pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang mampu 17 siswa dengan presentase mampu 94,44%, yang kurang mampu 1 siswa dengan persentase 5,56%, dan yang tidak mampu tidak ada atau dikatakan 0%. Pada kemampuan siswa dalam pelaksanaan *speed reading* yang mampu 17 siswa dengan persentase mampu 94,44%, yang kurang mampu 1 siswa dengan persentase 5,56%, dan yang tidak mampu tidak ada atau dikatakan 0%.

(4) Tahap Analisis Dan Refleksi

1. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran

Setelah melakukan perbaikan dan penyempurnaan perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I maka hasil pengamatan guru mengajar telah menunjukkan hasil yang baik. Dari 23 aspek yang diamati pada siklus I dengan kriteria penilaian pada siklus I baik 12 aspek atau 52,17%, pada siklus II baik 22 aspek atau 92,65%. Sedangkan kriteria penelitian pada siklus I cukup 11 aspek atau 47,83%, pada siklus II cukup 1 aspek atau 4,35%. Memperhatikan data hasil kegiatan belajar mengajar siklus II tabel 4 diatas tampaklah bahwa pengelolan yang dilakukan peneliti telah memenuhi target yang diharapkan. Dari 23 aspek pengamatan pembelajaran pada siklus I yang mencapai kriteria baik 12 aspek cukup 11 aspek. Sedangkan pada siklus II kriteria baik 20 aspek cukup 3 aspek sehngga mendapatkan peningkatan 8 aspek atau 34,78%

2. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran

Setelah melalui perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I maka hasil pengamatan pelaksanaan pada kegiatan belajar telah menunjukan hasil yang baik. Dari 7 aspek dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan kriteria baik 4 atau 57,14% dan cukup 3 atau 42,28%. Sedangkan siklus II kriteria baik 7 aspek atau 100% dan kriteria cukup tidak ada.

3.1 Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan obsevasi awal sebagai landasan untuk melakukan penelitian tindakan kelas siklusI dan siklus II. Disetiap tindakan yang dilakukan selalu terjadi perubahan padapenerapan *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun hasil pada siklus I pada penerapan *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa terdapat 8 siswa yang mampu pada kemampuan membaca dengan aspek Keterampilan siswa memilih isi bacaan persentase mampu 44,44% yang kurang mampu 10 siswa dengan persentase 55,56%, dan tidak mampu 0 siswa dengan presentase 0%. Pada kemampuan membaca dengan dengan Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan yang mampu 8 siswa dengan persentase mampu 44,44%, yang kurang mampu 10 siswa dengan persentase 55,56%, dan tidak mampu 0 siswa dengan presentase 0%. Pada kemampuan membaca dengan aspek Kemampuan Siswa Menyimpulkan Isi Bacaanyang mampu 8 siswa dengan persentase mampu 44,44%, yang kurang mampu 10 siswa dengan persentase 55,56%, dan tidak mampu 0 siswa dengan presentase 0%. Pada aspek Kemampuan Siswa Dalam Pelaksanaan *Speed Reading* yang mampu 8 siswa dengan persentase mampu 44,44%, yang kurang mampu siswa 10 dengan persentase 55,56%, dan tidak mampu 0 siswa dengan presentase 0.

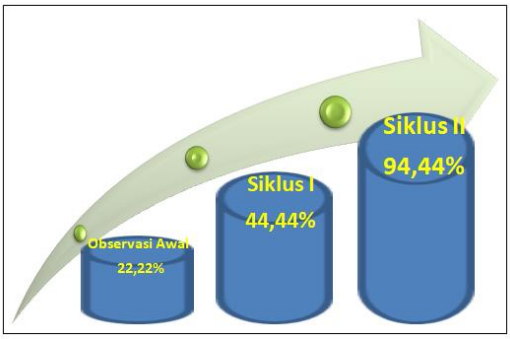
Pada siklus II pada penerapan *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa terdapat 17 siswa yang mampu pada keterampilan siswa memilih isi bacaan persentase mampu 94,44% yang kurang mampu 1 siswa dengan persentase 5,56% dan yang tidak mampu tidak ada atau dikatakan 0%.

Pada kemampuan siswa memahami isi bacaan yang mampu 17 siswa dengan persentase mampu 94,44%, yang kurang mampu 1 siswa dengan persentase 5,56%, dan yang tidak mampu tidak ada atau dikatakan 0%. Pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang mampu 17 siswa dengan presentase mampu 94,44%, yang kurang mampu 1 siswa dengan persentase 5,56%, dan yang tidak mampu tidak ada atau dikatakan 0%. Pada kemampuan siswa dalam pelaksanaan *speed reading* yang mampu 17 siswa dengan persentase mampu 94,44%, yang kurang mampu 1 siswa dengan persentase 5,56%, dan yang tidak mampu tidak ada atau dikatakan 0%.

Setelah melakukan penelitian terdapat beberapa siswa yang berhasil yaitu dari 18 siswa pada siklus I ada 8 siswa dan siklus II ada 17 siswa. Keberhasilan siswa yang mampu dalam membaca dapat dilihat dari keterampilan siswa memilih isi bacaan, kemampuan siswa memahami isi bacaan, mampu dalam kelancaran berbicara, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, serta kemampuan siswa dalam pelaksanaan *speed reading*. Namun dalam penelitian siklus I terdapat 10 siswa yang kurang mampu, setelah pada siklus II masih ada 1 siswa yang kurang mampu dalam kemampuan berbicara atau tidak mencapai standar KBM yang sudah ditentukan,

setelah ditelusuri ada beberapa faktor penyebab siswa tersebut tidak mencapai KBM diantaranya siswa tersebut masih kesulitan dalam memahami pembelajaran yang dberikan, banyak bermain dalam proses pembelajaran dan kurang memperhatikan pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu perlu ada solusi yang baik buat siswa yang belum berhasil yaitu dengan lebih memperhatikan beberapa siswa yang kurang mampu tersebut, lebih ditekankan lagi selama proses pembelajaran untuk tetap fokus pada pembelajaran, dan pemberian bimbigan lebih untuk siswa yang belum mampu. Selanjutnya kita sebagai peneliti atau guru harus mengevaluasi diri apakah kita sudah melakukan pengajaran yang baik atau belum. Maka dari itu juga kewajiban kita sebagai peneliti maupun guru harus mampu membawa pesertadidik tersebut mampu mencapai suatu pencapaian pembelajaran. Millestone Observasi Awal, Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan tindakan yang diperoleh dari siklus I dan siklus II



Dalam pelaksanaan tindakan yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka jelas terlihat adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada penerapan *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Jika dikaji lebih lanjut bahwa peningkatkan hasil belajar ini erat kaitannya dengan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran. Dalam konteks ini penerapan *Speed Reading* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajran terutama dalam hal kemampuan membaca. Dari hasil yang telah dicapai pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang menyatakan " jika guru menerapkan *speed reading* maka kemampuan membaca siswa dikelas V SDN 06 Patilanggio Kabupaten Pohuwato meningkat".

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDN 06 Patilanggio, Kabupaten Pohuwato, dari dua siklus untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui *Speed Reading* pada siswa dapat dismpulkan bahwa terjadi peningkatkan kemampuan berbicara siswa dari 4 aspek yang dinilai (keterampilan siswa meillih isi bacaan, kemampuan siswa memahami isi bacaan, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan serta kemampuan siswa dalam pelaksanaan *speed reading*).Besarnya peningkatkan kemampuan siswa adalah 22,22% yaitu pada observasi awal, kemudian pada silus I yaitu 44,44% dan meningkat menjadi 94,44% pada sisklus II. Siswa juga merasa senang serta termotivasi, aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan mengunakan *Speed Reading*.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

a. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, sebaiknya peneliti sebagai calon guru menggunakan metode mengajar yang tepat, hal ini akan mendukung

tercapainya kompotensi dasar yang diharapkan.

b. Perlu adnya komitmen guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan *Speed Reading* sebagai salah satu metode dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa
c. Guru hendaklah mempersiapkan diri secara fisik dan mental, merencanakan kegiatan dengan baik agar pelaksanaan benar-benar terarah serta mencapai hasil yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

Dalman, H. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Daud, Mohamad Arif. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Model CIRC pada Siswa Kelas V SDN 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango*:Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo

Noer, Mohammad. 2012. *Speed Reading For Beginner.*19Januari. http://membacacepat.com